

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penulisan laporan Magang ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengendalian intern yang digunakan perusahaan adalah otorisasi transaksi oleh General Manager, praktik yang sehat dalam dokumen dan rekonsiliasi. Seluruh prosedur tersebut dapat telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.
2. Penyebab dari masalah yang terjadi di bagian keuangan PT. sarana Bandar Nasional ini berasal dari sumber daya manusia dari pengguna jasa itu sendiri. Dari sisi pengguna jasa bongkar muat barang masih banyak yang belum begitu memahami dan bahkan ada yang tidak mematuhi peraturan – peraturan atau ketentuan – ketentuan yang diberikan. Sehingga hal ini menyebabkan kesulitan bagi berbagai pihak terutama pihak keuangan dalam menangani proses keuangan.
3. Metode pencatatan yang digunakan perusahaan menggunakan komputerisasi. Dengan memposting setiap transaksi berdasarkan tanggal terjadinya yang disertai dokumen pendukung, faktur penjualan dan faktur pajak yang ada.
4. Perusahaan tidak memiliki penyisihan piutang tak tertagih atau catatan umur piutang karena perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

5. Informasi yang dibutuhkan manajemen terhadap piutang hanya terdapat pada kartu piutang dan buku besar. Seluruhnya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.
6. Dokumen – dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang oleh perusahaan adalah faktur pajak, faktur penjualan, bukti kas masuk dan bukti setor bank.
7. Sering terjadinya ketidaksesuaian produk seperti Barang / jasa dari supplier yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Dan proses pengangkutan barang, proses pemuatan ke atau pembongkaran barang dari kapal yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta pelanggan dan menyebabkan timbulnya klaim / komplain.

5.2. Saran

Setelah diperoleh hasil kesimpulan dari praktek kerja magang, maka penulis mencoba memberikan saran, sebagai berikut :

1. Seharusnya Manajemen perusahaan lebih memperhatikan kinerja para karyawannya agar lebih sabar, teliti dan fokus pada bidang pekerjaannya masing – masing.
2. Mengadakan pelatihan – pelatihan terhadap sumber daya manusia. Agar kualitas kerja mereka dapat ditingkatkan.
3. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kartu piutang, dengan melihat kesesuaian yang ada pada buku besar.
4. Perusahaan seharusnya memiliki orang yang independen untuk mengecek atas pelaksanaan dan penilaian yang semestinya dicatat.